

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui derajat Psychological Well – Being pada lanjut usia (lansia) yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (Panti Jompo / Panti Werdha) yang berada di Kota Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan jumlah sampel dalam penelitian adalah 45 orang. Rancangan yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif.

Alat ukur yang digunakan merupakan terjemahan dari alat ukur asli yaitu The Ryff Scales of Psychological Well – Being (SPWB,1989) dan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Didi Mardiansyah.,S.Psi (2012) kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Alat ukur ini terdiri dari 29 item serta didukung oleh data sosiodemografis.

Alat ukur ini memiliki nilai validitas berkisar antara 0,355 – 0,957 dan nilai reliabilitas pada dimensi Self-acceptance sebesar 0,829, positive relation with others sebesar 0,862, autonomy sebesar 0,777, environmental mastery sebesar 0,730, purpose in life sebesar 0,726, dan personal growth sebesar 0,826, yang berarti reliabilitas pada alat ukur psychological well – being tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik, didapatkan sebanyak 53,3% responden memiliki Psychological Well – Being yang tergolong tinggi dan 46,7% responden memiliki Psychological Well – Being yang tergolong rendah.

Peneliti mengajukan saran agar lansia yang tinggal di panti werdha tetap melakukan kegiatan yang produktif atau melakukan kegiatan yang digemarinya, dan kepada pihak panti werdha untuk selalu memfasilitasi, serta kepada keluarga disarankan untuk memberikan dukungan, dan mengunjungi orang tuanya minimal satu sampai dengan dua kali dalam sebulan.

ABSTRACT

The research was conducted to determine the degree of Psychological Well - Being in the elderly people who live in Social Institutions (Nursing Home) in the city of Bandung. The selection of the sample using purposive sampling method and the sample in this study are 45 samples. The descriptive research design has been used in this study.

Measuring instrument that used is a translation from the original Ryff Scales of Psychological Well - Being (SPWB, 1989) and translated into Indonesian by Didi Mardiansyah.,S.Psi (2012) then modified by the researcher. This measure consists of 29 items and support by sociodemographic data.

This measure has a validity value from 0.355 to 0.957 and a reliability value of self-acceptance is 0,829, positive relation with others as much as 0,862, autonomy as much as 0,777, environmental mastery as much as 0,730, purpose in life as much as 0,726, and personal growth as much as 0,826, it's means reliability on this measure classified as high.

Based on the results of statistical data processing, obtained as much as 53.3% of respondents have a Psychological Well - Being a relatively high and 46.7% of respondents have a Psychological Well - Being classified as low.

Researchers propose suggestions for the elderly who live in nursing homes to remain productive activities or hobbies, and for the nursing homes to keep facilitating, and for the families the researchers suggested to provide support and visit their parent at least one or two times a month.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah	1
1. 2 Perumusan Masalah	9
1. 3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1. 3. 1 Maksud Penelitian	9
1. 3. 2 Tujuan Penelitian	9
1. 4 Kegunaan Penelitian	9
1. 4. 1 Kegunaan Teoretis	9
1. 4. 2 Kegunaan Praktis	10
1. 5 Kerangka Pemikiran	10
1. 6 Asumsi	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Psychological Well – Being</i> (PWB)	21
2.1.1 Definisi <i>Psychological Well – Being</i>	21
2.1.2 Sejarah Perkembangan <i>Psychological Well – Being</i>	22
2.1.3 Dimensi – Dimensi <i>Psychological Well – Being</i>	24
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well – Being</i>	30
2.2 Lanjut Usia (Lansia)	36
2.2.1 Definisi dan Batasan Usia pada Lansia	36
2.2.2 Perkembangan pada Lansia	37
2.2.3 Tugas Perkembangan pada Lansia	40
2.3 Panti Sosial Tresna Werdha	42
2.3.1 Keuntungan dan Kerugian Tinggal di Panti Werdha	42
2.3.1.1 Keuntungan Tinggal di Panti Werdha	42
2.3.1.2 Kerugian Tinggal di Panti Werdha	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	45
3.1.1 Bagan Prosedur Penelitian	45
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	45
3.2.1 Variabel Penelitian	45
3.2.2 Definisi Konseptual	46
3.2.3 Definisi Operasional	46
3.3 Alat Ukur	48

3.3.1	Alat Ukur <i>Psychological Well – Being</i>	48
3.3.2	Sistem Penilaian	49
3.3.3	Data Penunjang	50
3.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	51
3.4.1	Validitas Alat Ukur	51
3.4.2	Reliabilitas Alat Ukur	51
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	53
3.5.1	Karakteristik Populasi	53
3.5.2	Teknik Penarikan Sampel	53
3.6	Teknik Pengolahan Data	54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Responden.....	55
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	55
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital	56
4.1.4	Gambaran Responden Berdasarkan Agama	56
4.1.5	Gambaran Responden Berdasarkan Suku Bangsa	57
4.1.6	Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	57
4.1.7	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan Terakhir	58
4.1.8	Gambaran Responden Berdasarkan Penyakit yang Diderita	58
4.2	Hasil Penelitian	59
4.2.1	Gambaran <i>Psychological Well – Being</i> Subjek dan Dimensinya....	59

4.3 Pembahasan	60
----------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

9.1 Kesimpulan	68
----------------------	----

9.2 Saran	69
-----------------	----

9.2.1 Saran Teoritis	69
----------------------------	----

9.2.2 Saran Praktis	70
---------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

DAFTAR RUJUKAN	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Alat Ukur <i>Psychological Well – Being</i>	49
Tabel 3.2 Sistem Penilaian Alat Ukur <i>Psychological Well – Being</i>	50
Tabel 3.3 Kriteria Validitas Guildford	58
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital	56
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Agama	56
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Suku Bangsa	57
Tabel 4.6 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	57
Tabel 4.7 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Terakhir	58
Tabel 4.8 Gambaran Responden Berdasarkan Penyakit yang Diderita	58
Tabel 4.9 Gambaran <i>Psychological Well – Being</i> Responden	59
Tabel 4.10 Gambaran Dimensi – Dimensi <i>Psychological Well – Being</i> Responden	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Pikir	19
Bagan 3. 1 Prosedur Penelitian	45

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT PERSETUJUAN DAN SURAT PENGESAHAN

PENGAMBILAN DATA

LAMPIRAN 2 KUESIONER

LAMPIRAN 3 DATA SAMPEL

LAMPIRAN 4 DATA SKOR TOTAL

LAMPIRAN 5 DATA DERAJAT *PSYCHOLOGICAL WELL – BEING*

DAN DIMENSI – DIMENSINYA

LAMPIRAN 6 DATA TABULASI SILANG

LAMPIRAN 7 PERHITUNGAN RELIABILITAS

LAMPIRAN 8 PERHITUNGAN VALIDITAS